Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah hati, jiwa, kepribadian, akhlak mulia, sifat, budi pekerti, nilai moral, etika, dan lain sebagainya. Namun, istilah karakter sendiri lebih kuat karena berkaitan dengan sesuatu yang melekat di dalam diri setiap peserta didik.[1]

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.[3] Dapat dipahami bahwa nilai karakter peduli sosial adalah sesuatu yang dipandang baik yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, keterampilan,

[1] Pupuh Fathurrahman, *Pengembangan Pendidkan Karakter*, Bandung: PT Refika aditama, 2013, h. 17

[2] Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h.7

[3] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Nilai karakter peduli sosial merupakan salah satu dari nilai-nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang perlu ditanamkan dan dikembangkan kepada siswa di sekolah. Karakter peduli sosial tidak bisa datang dengan sendirinya, semuanya itu butuh proses dan pembiasaan diri, proses tersebut salah satunya bisa kita dapatkan dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran, kita akan mengetahui betapa pentingnya karakter peduli sosial tersebut bagi kita dan banyak manfaat yang dapat kita rasakan jika kita memiliki karakter peduli sosial dan melalui pembelajaran jugalah kita bisa mengetahui bagaimana kita bisa menanamkan nilai karakter peduli sosial tersebut dalam diri kita.

Penguasaan adalah bahan pelajaran yang harus dikuasai siswa setelah melakukan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar.[4] Seperti penguasaan terhadap materi konsep koperasi. Dalam proses pembelajaran nilai karakter peduli sosial dapat dibina melalui materi pembelajaran koperasi dan diharapkan siswa mampu menguasai materi pembelajaran koperasi tersebut.

Materi konsep koperasi adalah suatu materi pembelajaran yang dapat menanamkan nilai karakter sosial kepada siswa berdasarkan isi materi yang menyebutkan bahwa setiap anggota koperasi tersebut dalam menjalankan usahanya harus memiliki nilai-nilai diantaranya kepedulian terhadap orang

[4] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2014, h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain.[5] Artinya kalau seandainya mereka tidak memiliki karakter peduli sosial otomatis tidak akan tergambar bagaimana kegiatan perkoperasian yang sebenarnya menurut konsep, sehingga tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tidak akan tercapai sebagaimana mestinya. Begitu juga di dalam proses pembelajaran kalau seandainya antara siswa yang satu dengan yang lainnya atau antara siswa dengan seluruh warga sekolah tidak memiliki peduli sosial maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena yang pintar tidak peduli dengan temannya yang tidak mengerti tentang pelajaran sehingga siswa tidak akan peduli sosial dengan lingkungan sekitarnya. Jadi materi konsep koperasi sangat meberikan peranan penting dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada diri siswa, dimana siswa akan mau membantu temannya yang memerlukan bantuan sebagaimana kegiatan perkoperasian dilaksanakan. Sehingga siswa dapat menerapkan peduli sosial ini selain di lingkungan sekolah juga di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 8 Pekanbaru, penulis melihat bahwa materi pembelajaran konsep koperasi telah berlangsung dengan baik dan dipelajari dengan baik oleh siswa, siswa mengikuti proses pembelajaran koperasi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa yang dibuktikan dengan siswa dapat menjawab pertanyaan langsung yang diajukan oleh guru kepada siswa. Dengan adanya materi konsep koperasi, siswa memperoleh pengetahuan seputar koperasi dan

[5] Prathama Rahardja dan Wiji Purwanta, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Bandung: Yrama Widya, 2015, h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

diharapkan mampu memaknai dan mengaplikasikan nilai karakter peduli sosial. Namun penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak ikut kegiatan sosial seperti gotong royong
2. Masih ada siswa yang tidak mau menegur guru
3. Masih ada siswa yang tidak mau meminjamkan perlengkapan alat tulis kepada teman.
4. Masih ada siswa yang tidak mau berbagi ilmu dari sumber belajar lain tentang materi pembelajaran koperasi kepada teman.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penguasaan Materi Konsep Koperasi Oleh Siswa Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 8 Pekanbaru"**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami judul ini maka penulis akan memperjelas istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Penguasaan Materi

   Penguasaan materi berasal dari kata "kuasa" yang berarti mampu atau kemampuan. Penguasaan adalah usaha dikuasainya bahan pelajaran oleh siswa secara tuntas.[6] Penguasaan materi merupakan penguasaan materi pembelajaran karena materi pembelajaran adalah bahan pelajaran yang

[6] Abu Ahmad, Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, h.157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

harus dikuasai atau dipelajari oleh siswa siswi sebagai sarana untuk pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan.[7] Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penguasaan yang dimaksud adalah penguasaan materi oleh siswa dalam pembelajaran yaitu penguasaan materi konsep koperasi.

2. Konsep Koperasi

Koperasi dari perkataan *co* dan *operation*, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan.[8] Koperasi adalah sebutan bagi wadah kerja sama ekonomi yang berwatak sosial, guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.[9] Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsep koperasi adalah materi yang diajarkan dalam mengenal dasar-dasar koperasi untuk pengetahuan.

3. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sesuatu yang dipandang baik yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, keterampilan untuk memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.[10] Artinya, kita bisa memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan, suka membantu orang yang memerlukan bantuan, jangan pernah menjadi kasar atau senang menyakiti hati, menghargai pendapat orang lain, toleran terhadap perbedaan, mau mendengar orang lain, mau

[7] Sugiyar, Dkk, *Pembelajaran Tematik*, Surabaya: LAPIS PGMI, 2009, h. 12-13
[8] Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2010, h. 8
[9] Seri Pustaka Kopindo, *Apakah Koperasi Itu?*, h. 1
[10] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mau bekerja sama.

Maksud penulis peduli sosial di sini adalah bagaimana siswa berhubungan baik dengan seluruh teman dan warga sekolah di lingkungan sekolah, dan bisa nantinya diterapkan dilingkungan masyarakat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

a. Nilai karakter peduli sosial siswa masih belum baik.
b. Pengaruh penguasaan materi konsep koperasi oleh siswa terhadap nilai karakter peduli sosial siswa masih belum baik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan "Pada Materi Konsep Koperasi, sejauh mana siswa menguasai materi dan bagaimana Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: ”Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Konsep Koperasi Oleh Siswa Terhadap Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi konsep koperasi terhadap nilai karakter peduli sosial siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka upaya meningkatkan penguasaan materi konsep koperasi dalam menghasilkan nilai karakter peduli sosial siswa.
b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan materi pembelajaran konsep koperasi dan penerapannya oleh siswa dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
c. Bagi siswa, untuk mengetahui dan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi konsep koperasi dan dapat menerapkan karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti, pengalaman dalam pemecahan masalah, mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan, serta memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa strata satu (S1).
e. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.